

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang kita ketahui.⁵³Nana Syaodih Sukmadinata mengatakan bahwa penelitian komparatif diarahkan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara dua atau lebih kelompok dalam aspek atau variable yang diteliti.⁵⁴Variabel yang digunakan adalah “minat melanjutkan studi keperguruan tinggi program studi PAI” sebagai variabel dependen, dan “Siswa SMK dan Siswa SMA” sebagai variabel independen.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁵. Populasi dari penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 1 Ngasem, Kediri dan siswa SMA Negeri 4 Kediri.Sampel dalam penelitian ini yaitu Siswa kelas XI siswa SMK Negeri 1 Ngasem Kediri sejumlah 90 subjek dan siswa SMA Negeri 4 Kediri sejumlah 100 subjek.Sampel dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehinggadiharapkan data mewakili populasi.

Teknik *sampling* yang digunakan peneliti untuk menentukan sampel dalam penelitian adalah teknik non probability sampling. Menurut sugiono teknik non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang

⁵³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014),37.

⁵⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 30.

⁵⁵ Sugiono,*Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 61.

sama bagi setiap unsur atau populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁵⁶ Teknik non probability sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵⁷ Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan purposive sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang peneliti tentukan, oleh karena itu peneliti memilih teknik purposive sampling.

Pertimbangan pemilihan sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XII dipilih sebagai subyek penelitian karena siswa kelas ini sudah berada pada tingkat kelas tinggi sehingga siswa kelas ini sudah mempunyai minat dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dan sampel yang digunakan pada penelitian adalah sebanyak 90 subjek siswa SMK Negeri 1 Ngasem Kediri dan 100 subjek siswa SMA Negeri 4 Kediri memenuhi kriteria persyaratan sebagai subjek dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain :

1. Metode Angket, digunakan untuk mendapatkan data terkait variabel minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi program PAI dan variabel siswa SMK Negeri 1 Ngasem dan siswa SMA Negeri 4 Kediri. Peneliti menggunakan metode ini dikarenakan jumlah sampel cukup besar. Dikarenakan pandemic *Covid-19* peneliti menyebarkan angket melalui aplikasi *google form* secara *online*.

⁵⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : UPI PRESS, 2016), 82.

⁵⁷ *Ibid.*, 85.

2. Metode dokumentasi, digunakan untuk memperoleh data tentang SMK Negeri 1 Ngasem Kediri dan SMA Negeri 4 Kediri, jumlah siswa visi, misi, dan struktur organisasi.
3. Metode observasi, digunakan untuk menentukan lokasi penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat bantu untuk melaksanakan sebuah penelitian. instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati.⁵⁸ Instrumen dalam penelitian ini adalah skala. Jenis skala yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena alam maupun fenomena sosial.⁵⁹ Aitem-aitem dalam skala ini berisi empat jawaban pertanyaan antara lain: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Setiap jawaban memiliki nilai yang berbeda antara aitem *favorable* dan aitem *unfavorable*.

Tabel 3.1 Skoring aitem

Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Variabel minat melanjutkan studi program studi PAI

	Aspek	Indikator	Item	Jumlah

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 102.

⁵⁹Ibid., 92.

No			F	UF	Item
1	Aspek perasaan senang	1. Senang dan rajin serta penuh semangat dalam mencari informasi	3, 12	8, 27	4
		2. Yakin bahwa diri mampu memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan	2, 28	1, 9	4
2	Aspek Pemusatan Perhatian	1. Mampu menjadi lebih baik dari sebelumnya	24, 26	7, 23	4
		2. Ingin mendalami bidang yang diinginkan	11, 19	25, 20	4
3	Aspek ketertarikan	1. Mampu mengoptimalkan potensi yang ada dalam dirinya	18, 21	17, 24	4
		2. Mengejar tujuan-tujuan jangka panjang	13, 22	5, 14	4
	Aspek kemauan	1. Penyesuaian diri yang baik	4, 6	10, 16	4

4		dengan lingkungan			
		Jumlah	14	14	28

E. Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaah, pengelompokan, sistematis, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki sebuah nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Teknik analisis kuantitatif dilakukan karena data yang diperoleh berwujud angka. Analisis data diperoleh dan diolah menggunakan *SPSS for Windows 16.0 Version*. Analisis data dalam penelitian ini akan mencakup kegiatan mendeskripsikan, menganalisis hasil kuantitatif, serta menarik kesimpulan data yang terkumpul. Adapun langkah-langkah untuk analisis data yaitu:

1. Tabulasi Data

Tabulasi data berupa pemindahan data yang berupa skor ke dalam tabel-tabel yang sudah ditentukan, menghitung dan mengkategorikan dalam kelompok-kelompok tertentu. Tabulasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyajikan data berupa minat siswa SMK dan SMA dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi program studi PAI serta mengkategorikan ke dalam tingkatan tinggi, sedang, rendah.

2. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrument pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Uji validitas digunakan untuk menguji

ketepatan suatu alat ukur berdasarkan fungsi ukurnya atau digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitasnya yaitu:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel, maka dinyatakan valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel, maka dinyatakan tidak valid.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kestabilan, kejelasan, kepercayaan suatu alat ukur. Alat ukur yang baik adalah alat ukur yang memiliki tingkat kesalahan yang sedikit.⁶⁰ Dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas instrumen menggunakan formula koefisien *Alpha Cronbach* dari *SPSS for Windows 16.0 version*.

4. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya data yang digunakan. Sebaran dikatakan normal apabila hasil analisis signifikansi $>0,05$. Apabila signifikansi $<0,05$ maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui variansi data apakah homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan uji statistik dengan *SPSS for Windows 16.0 version*. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dalam penelitian dapat dikatakan homogen. Apabila nilai signifikansinya $< 0,05$ maka data dalam penelitian tersebut tidak homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara siswa SMK Negeri 1 Ngasem Kediri dan Siswa SMA Negeri 4 Kediri terhadap minat

⁶⁰ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi (Edisi dua)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 111.

melanjutkan studi ke perguruan tinggi program studi PAI. Dengan pengambilan uji hipotesis menggunakan *SPSS for Windows 16.0 version*. Yang mana apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikansi antara siswa SMK dan siswa SMA dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Begitupun sebaliknya, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan antara siswa SMK Negeri 1 Ngasem Kediri dan siswa SMA Negeri 4 Kediri dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi.